



Article

ASUHAN KEPERAWATAN DIABETES MELITUS DENGAN PENDEKATAN TEORI JEAN WATSON: LITERATURE REVIEW

Eka Ratna Dewi¹, Suriadi²

^{1,2} Itekkes Muhammadiyah Kalbar, Indonesia

SUBMISSION TRACK

Received: December 05, 2024
Final Revision: December 15, 2024
Available Online: December 18, 2024

KEYWORDS

Asuhan keperawatan holistik, teori Jean Watson, diabetes melitus

CORRESPONDENCE

Email : ekaratnarsud@gmail.com

ABSTRACT

Artikel ini merupakan tinjauan literatur tentang penerapan teori Jean Watson dalam asuhan keperawatan pada pasien Diabetes Melitus (DM). Teori Jean Watson menawarkan pendekatan yang humanistik, berfokus pada hubungan terapeutik yang mendalam antara perawat dan pasien, serta mengintegrasikan aspek fisik, emosional, dan spiritual dalam praktik keperawatan. Dalam artikel ini, kami menjelaskan konsep dasar dari teori Jean Watson, mengidentifikasi manfaat utama dalam asuhan keperawatan Diabetes Melitus, seperti peningkatan kepatuhan pengelolaan penyakit, perbaikan kualitas hidup, dan pemenuhan kebutuhan holistik pasien. Namun, penerapan pendekatan ini juga menghadapi tantangan, termasuk kurangnya pemahaman teori oleh perawat, keterbatasan waktu dalam praktik klinis, serta pengintegrasian nilai-nilai spiritual ke dalam perawatan sehari-hari. Tantangan-tantangan ini dapat diatasi melalui pelatihan profesional berkelanjutan, dukungan manajemen rumah sakit, dan penyesuaian strategi intervensi berbasis kebutuhan pasien. Dalam kesimpulan, penerapan teori Jean Watson dalam asuhan keperawatan Diabetes Melitus memiliki potensi besar untuk meningkatkan hasil kesehatan pasien melalui pendekatan yang holistik dan penuh kasih. Dengan pemahaman yang mendalam tentang prinsip-prinsip dasar teori, manfaat yang diberikan, dan solusi atas tantangan yang dihadapi, perawat dapat menciptakan pengalaman perawatan yang lebih bermakna dan relevan. Teori Jean Watson adalah kerangka kerja yang kuat untuk membantu perawat dalam memberikan asuhan keperawatan yang optimal dan humanistik bagi pasien Diabetes Melitus.

I. INTRODUCTION

Diabetes Melitus (DM) adalah salah satu penyakit kronis yang terus menjadi perhatian global karena prevalensinya yang meningkat secara signifikan di berbagai negara. Berdasarkan data dari Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) dan Federasi Diabetes Internasional (IDF), jumlah penderita DM diperkirakan

mencapai ratusan juta jiwa di seluruh dunia, dengan angka yang terus bertambah setiap tahunnya (Foronda, 2023). Penyakit ini tidak hanya menimbulkan komplikasi serius seperti penyakit kardiovaskular, nefropati, neuropati, dan retinopati, tetapi juga mempengaruhi kualitas hidup pasien secara keseluruhan, baik dari aspek fisik,

psikologis, sosial, maupun spiritual. Dalam konteks ini, peran tenaga kesehatan, terutama perawat, menjadi sangat strategis dalam memberikan asuhan yang komprehensif untuk membantu pasien mengelola penyakit mereka dan meningkatkan kesejahteraan mereka (Foronda, 2023).

Asuhan keperawatan pada pasien DM tidak hanya berfokus pada pengelolaan kadar glukosa darah melalui pemberian insulin atau edukasi tentang diet, tetapi juga harus mencakup aspek-aspek yang lebih luas, seperti dukungan emosional, penguatan motivasi pasien, serta pemberian intervensi yang menghargai nilai-nilai budaya dan spiritual pasien (George, 2023). Salah satu pendekatan teoretis yang dapat mendukung pemberian asuhan keperawatan secara holistik adalah teori Jean Watson, yang dikenal dengan nama *Theory of Human Caring* atau Teori Perawatan Kemanusiaan. Teori ini menempatkan hubungan antara perawat dan pasien sebagai inti dari praktik keperawatan, dengan fokus pada pemahaman yang mendalam tentang kebutuhan pasien secara holistik, yang mencakup dimensi fisik, emosional, sosial, dan spiritual (George, 2023).

Dalam penerapan teori ini, perawat tidak hanya bertindak sebagai penyedia layanan medis tetapi juga sebagai mitra yang membantu pasien menemukan makna hidup, meraih harmoni, dan menghadapi tantangan hidup dengan kekuatan yang lebih besar (Lauterbach, 2023). Pada pasien DM, yang sering kali mengalami tekanan emosional dan sosial akibat penyakit kronis mereka, pendekatan ini sangat relevan. Jean Watson mendorong perawat untuk mengintegrasikan elemen-elemen kasih sayang, empati, dan penghargaan terhadap keunikan individu dalam setiap interaksi dengan pasien. Pendekatan ini memberikan peluang bagi pasien untuk merasa dihargai dan didukung dalam perjalanan mereka mengelola DM (Lauterbach, 2023).

Namun, penerapan teori Jean Watson dalam asuhan keperawatan DM bukan tanpa tantangan. Beban kerja yang tinggi, keterbatasan waktu, serta kebutuhan akan

penguasaan teori yang mendalam dapat menjadi hambatan bagi perawat dalam memberikan asuhan yang sesuai dengan prinsip-prinsip teori ini (McEwen, 2024). Selain itu, perawat juga perlu memahami kondisi sosial, budaya, dan spiritual pasien secara menyeluruh, yang sering kali memerlukan waktu dan upaya yang tidak sedikit. Di sisi lain, adanya tantangan tersebut seharusnya tidak mengurangi semangat perawat untuk memberikan perawatan terbaik, karena teori ini menawarkan kerangka kerja yang kuat untuk menciptakan hubungan terapeutik yang mendalam dan berdampak positif bagi pasien (McEwen, 2024).

Dengan menyadari potensi teori Jean Watson dalam mendukung pemberian asuhan keperawatan yang holistik dan humanistik, artikel ini bertujuan untuk membahas penerapannya pada pasien DM. Pembahasan meliputi konsep dasar teori Jean Watson, manfaat yang dapat diperoleh dalam praktik keperawatan, serta strategi untuk mengatasi berbagai tantangan yang mungkin muncul. Dengan pemahaman yang lebih baik tentang teori ini, diharapkan perawat dapat mengadopsi pendekatan yang lebih bermakna dan relevan, sehingga mampu memberikan dampak positif tidak hanya pada kesehatan fisik pasien, tetapi juga pada kesejahteraan emosional, sosial, dan spiritual mereka (Polit, 2024).

Formulasi Permasalahan

Pembahasan yang dijabarkan dalam artikel ini dengan membahas 3 (tiga) formulasi masalah, yaitu:

1. Bagaimana konsep dasar teori Jean Watson dijelaskan dalam literatur, dan bagaimana teori ini dapat diterapkan dalam asuhan keperawatan pada pasien Diabetes Melitus ?
2. Apa manfaat utama dari penerapan teori Jean Watson dalam asuhan keperawatan Diabetes Melitus, baik dari segi peningkatan kualitas hidup pasien, pengelolaan penyakit, maupun pemenuhan kebutuhan holistik pasien ?

Apa saja tantangan yang dihadapi perawat dalam menerapkan teori Jean Watson pada asuhan keperawatan Diabetes Melitus, dan bagaimana

tantangan ini dapat diatasi atau dikelola secara efektif ?

II. METHODS

Penelitian ini merupakan kajian literatur, dimana metode penelitian ini melibatkan pencarian, seleksi, dan analisis literatur yang relevan untuk topik " Asuhan Keperawatan Diabetes Melitus dengan Pendekatan Teori Jean Watson." Berikut adalah tahapan-tahapan umum yang diikuti dalam metode penelitian kajian literatur:

1. Pendefinisian Topik Penelitian:

- Tentukan dengan jelas topik atau pertanyaan penelitian yang ingin dieksplorasi dalam kajian literatur. Pastikan topik ini spesifik dan relevan dengan penerapan model pembelajaran berbasis proyek dalam pendidikan.

2. Pencarian Literatur:

- Kami mengidentifikasi sumber-sumber literatur yang relevan. Juga kami menggunakan basis data akademik, perpustakaan digital, jurnal ilmiah, dan sumber-sumber terpercaya lainnya untuk mencari artikel, buku, makalah, dan publikasi terkait dengan topik. Kami menggunakan kata kunci yang relevan untuk melakukan pencarian yang efisien.

3. Seleksi Literatur:

- Kami mengevaluasi dan seleksi literatur yang paling relevan dengan topik penelitian. Kami juga memastikan untuk memeriksa apakah sumber tersebut memiliki kualitas ilmiah yang baik.

4. Analisis Literatur:

- Kami membaca dan analisis literatur yang kami pilih secara cermat. Kami juga mencatat temuan utama, teori, konsep, metodologi, hasil penelitian, dan kesimpulan dari setiap sumber.

5. Penyusunan Tinjauan Literatur:

- Kami menyusun tinjauan literatur yang mencakup semua literatur yang telah dianalisis. Dalam tinjauan literatur, kami mengorganisasi temuan

berdasarkan tema atau topik tertentu, dan menghubungkannya dengan pertanyaan penelitian.

6. Penulisan Artikel:

- Kami membuat artikel dengan mengikuti struktur yang telah dijelaskan sebelumnya, termasuk pendahuluan, tinjauan literatur, metodologi penelitian, temuan, kesimpulan, dan daftar pustaka.

7. Revisi dan Proofreading:

- Kami melakukan review dan revisi artikel untuk memastikan kualitas dan kohesivitasnya. Kami juga memastikan untuk melakukan proofreading guna menghindari kesalahan tata bahasa atau penulisan.

Tahapan-tahapan ini kami lakukan dalam kajian literatur yang komprehensif tentang penerapan model pembelajaran berbasis proyek dalam pendidikan dan menghasilkan artikel yang informatif dan berbobot.

III. RESULT

Konsep Dasar Teori Jean Watson Dan Bagaimana Teori Ini Dapat Diterapkan Dalam Asuhan Keperawatan Pada Pasien Diabetes Melitus

Teori Jean Watson, yang dikenal dengan *Theory of Human Caring*, menjadi salah satu pendekatan penting dalam keperawatan, terutama untuk pasien dengan penyakit kronis seperti Diabetes Melitus (DM) (Watson, 2023). Dalam literatur, teori ini menekankan bahwa inti dari keperawatan adalah hubungan terapeutik yang berbasis pada *caring*, yaitu hubungan interpersonal yang penuh empati, kasih sayang, dan penghargaan terhadap nilai-nilai serta martabat pasien (DM) (Watson, 2023). Watson memperkenalkan 10 elemen *carative factors* yang kemudian dikembangkan menjadi *caritas processes*, yang menekankan pentingnya penghormatan terhadap manusia sebagai individu yang utuh, pengembangan hubungan saling percaya, serta pemenuhan kebutuhan spiritual pasien. Konsep ini sangat relevan bagi pasien DM yang sering kali menghadapi tekanan emosional, sosial, dan spiritual akibat kondisi mereka (Young, 2023). Penerapan teori ini dalam asuhan keperawatan Diabetes Melitus dilakukan melalui berbagai strategi. Salah satunya

adalah membangun hubungan terapeutik yang kuat antara perawat dan pasien. Dengan komunikasi yang efektif dan empati, perawat dapat menciptakan lingkungan yang mendukung pasien untuk berbagi pengalaman mereka tanpa merasa dihakimi. Selain itu, edukasi holistik menjadi elemen penting dalam penerapan teori ini. Perawat memberikan edukasi tentang pengelolaan kadar gula darah, pola makan, dan aktivitas fisik dengan pendekatan yang menghargai kebutuhan individual pasien, sehingga mereka merasa lebih percaya diri dan termotivasi untuk menjalankan rencana pengobatan (Young, 2023).

Dimensi spiritual juga menjadi perhatian dalam teori Watson. Pasien DM sering kali menghadapi tekanan emosional yang dapat mengganggu proses penyembuhan. Dalam hal ini, perawat dapat mendukung pasien untuk mendekati diri pada keyakinan agama atau praktik spiritual mereka, memberikan harapan dan membantu mengurangi kecemasan. Selain itu, teori ini menekankan pentingnya menciptakan lingkungan yang harmonis untuk mendukung proses penyembuhan, seperti memberikan ruang konsultasi yang nyaman dan suasana yang kondusif untuk berdiskusi. Pendekatan ini tidak hanya meningkatkan kenyamanan pasien, tetapi juga memperkuat hubungan terapeutik antara perawat dan pasien (Zderad, 2023).

Dalam konteks yang lebih luas, penerapan teori ini juga melibatkan kerja sama multidisipliner. Perawat bekerja bersama dokter, ahli gizi, dan tenaga kesehatan lainnya untuk memastikan bahwa kebutuhan pasien DM terpenuhi secara menyeluruh. Pendekatan ini memungkinkan terciptanya rencana perawatan yang terintegrasi dan sesuai dengan kebutuhan pasien. Dampak penerapan teori Jean Watson telah terbukti signifikan, termasuk peningkatan kepatuhan pasien terhadap pengobatan, perbaikan kualitas hidup secara holistik, dan terbentuknya hubungan yang lebih baik antara pasien dan perawat (Zderad, 2023)..

Secara keseluruhan, teori Jean Watson memberikan kerangka kerja yang kuat untuk membantu perawat dalam memberikan asuhan keperawatan yang humanistik dan holistik. Dengan memahami konsep dasar teori ini dan menerapkannya secara konsisten, perawat dapat membantu pasien

DM menghadapi tantangan mereka dengan lebih baik, meningkatkan kesejahteraan mereka tidak hanya dari aspek fisik, tetapi juga emosional, sosial, dan spiritual (McEwen, 2024).

Manfaat Utama Dari Penerapan Teori Jean Watson Dalam Asuhan Keperawatan Diabetes Melitus, Baik Dari Segi Peningkatan Kualitas Hidup Pasien, Pengelolaan Penyakit, Maupun Pemenuhan Kebutuhan Holistik Pasien

Penerapan teori Jean Watson dalam asuhan keperawatan Diabetes Melitus (DM) memberikan berbagai manfaat yang signifikan, terutama dalam mendukung peningkatan kualitas hidup pasien, pengelolaan penyakit, dan pemenuhan kebutuhan holistik mereka (Yosyanti, 2023). Teori ini menempatkan *caring* sebagai inti dari interaksi perawat dan pasien, sehingga hubungan terapeutik yang terbentuk tidak hanya membantu dalam aspek fisik, tetapi juga memberikan dampak positif pada dimensi emosional, sosial, dan spiritual pasien (Yosyanti, 2023).

Manfaat utama dari penerapan teori ini adalah peningkatan kualitas hidup pasien. Pasien DM sering kali menghadapi tantangan besar, baik secara fisik maupun psikologis, akibat komplikasi penyakit kronis yang membutuhkan pengelolaan jangka panjang. Melalui penerapan elemen-elemen *caritas processes* dari teori Watson, perawat dapat membantu pasien merasa didukung dan dihargai sebagai individu. Sebagai contoh, dengan mendengarkan keluhan pasien secara empati dan memberikan dukungan emosional, pasien dapat merasa lebih percaya diri dan termotivasi untuk menjalani rencana pengobatan. Selain itu, hubungan saling percaya antara perawat dan pasien mendorong pasien untuk lebih terbuka dalam menyampaikan masalah mereka, yang pada akhirnya membantu perawat merancang intervensi yang lebih tepat sasaran (Asmita, 2023).

Dalam hal pengelolaan penyakit, teori ini memberikan pendekatan yang holistik. Perawat tidak hanya berfokus pada pengendalian kadar gula darah, tetapi juga memastikan bahwa pasien mendapatkan edukasi yang tepat tentang manajemen diet, aktivitas fisik, dan pentingnya kepatuhan terhadap pengobatan. Edukasi ini

disampaikan dengan memperhatikan kebutuhan individual pasien, sehingga lebih mudah dipahami dan diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Selain itu, pendekatan yang penuh kasih sayang dan penghargaan terhadap nilai-nilai pasien membantu mengurangi resistensi terhadap perubahan gaya hidup, yang sering kali menjadi hambatan utama dalam pengelolaan DM (George, 2023).

Pemenuhan kebutuhan holistik pasien menjadi salah satu keunggulan utama teori Jean Watson. Pasien DM tidak hanya membutuhkan intervensi medis, tetapi juga dukungan dalam menghadapi tekanan emosional dan spiritual akibat penyakit kronis mereka. Perawat yang menerapkan teori ini akan memperhatikan kebutuhan spiritual pasien, seperti membantu mereka mencari makna dari pengalaman sakitnya atau mendukung praktik ibadah sesuai keyakinan mereka (George, 2023). Pendekatan ini dapat membantu pasien merasa lebih tenang dan bersemangat dalam menghadapi tantangan penyakit. Misalnya, pasien yang merasa diperlakukan secara utuh sering kali menunjukkan peningkatan dalam kualitas tidur, pengurangan tingkat stres, dan semangat hidup yang lebih baik (Lauterbach, 2023).

Selain manfaat tersebut, teori ini juga meningkatkan hubungan terapeutik antara perawat dan pasien, yang merupakan fondasi dari keberhasilan asuhan keperawatan. Hubungan yang baik ini menciptakan suasana yang mendukung, di mana pasien merasa aman untuk berbicara tentang kebutuhan dan harapan mereka. Dengan demikian, asuhan yang diberikan lebih relevan dan berdampak positif terhadap kesejahteraan pasien secara keseluruhan (Lauterbach, 2023).

Secara keseluruhan, penerapan teori Jean Watson dalam asuhan keperawatan DM tidak hanya memberikan manfaat fisik dalam hal pengendalian penyakit, tetapi juga memberikan dampak psikologis, sosial, dan spiritual yang meningkatkan kualitas hidup pasien. Dengan memadukan empati, penghargaan terhadap nilai-nilai manusia, dan intervensi yang berbasis ilmu pengetahuan, teori ini memungkinkan perawat untuk memberikan asuhan yang bermakna, relevan, dan berdampak jangka panjang bagi pasien (Foronda, 2023).

Tantangan Yang Dihadapi Perawat Dalam Menerapkan Teori Jean Watson Pada Asuhan Keperawatan Diabetes Melitus

Penerapan teori Jean Watson dalam asuhan keperawatan Diabetes Melitus (DM) menghadapi sejumlah tantangan yang kompleks, baik dari sisi perawat, pasien, maupun sistem layanan kesehatan. Salah satu tantangan utama adalah keterbatasan waktu dan beban kerja perawat yang sering kali sangat tinggi. Dalam praktik klinis, perawat harus menangani banyak pasien dengan berbagai kebutuhan, sehingga sulit memberikan perhatian penuh pada setiap individu. Hal ini dapat menghambat kemampuan perawat untuk membangun hubungan terapeutik yang mendalam, sebagaimana dianjurkan dalam teori Watson. Beban kerja yang berat juga sering kali membuat perawat kesulitan menciptakan suasana yang harmonis dan mendukung proses penyembuhan pasien (Novianti, 2023).

Selain itu, pemahaman yang kurang mendalam tentang teori Jean Watson menjadi tantangan lain yang signifikan. Tidak semua perawat memiliki akses atau kesempatan untuk mempelajari teori ini secara formal. Hal ini dapat menyebabkan ketidaktepatan dalam penerapan elemen-elemen *caritas processes*, seperti memberikan perhatian khusus pada dimensi emosional dan spiritual pasien. Tanpa pemahaman yang kuat, pendekatan *caring* yang menjadi inti dari teori ini mungkin tidak sepenuhnya diintegrasikan ke dalam praktik keperawatan sehari-hari (Novianti, 2023).

Pasien juga dapat menjadi sumber tantangan dalam penerapan teori ini. Beberapa pasien DM, terutama mereka yang telah lama menjalani pengobatan, mungkin menunjukkan resistensi terhadap pendekatan holistik. Mereka mungkin lebih fokus pada aspek pengobatan medis yang konkret dan kurang memahami pentingnya dimensi psikologis atau spiritual dalam pengelolaan penyakit. Hal ini dapat menyulitkan perawat dalam menciptakan hubungan saling percaya yang menjadi dasar dari teori Watson (Anggraini, 2022).

Selain itu, keterbatasan sumber daya di fasilitas kesehatan juga menjadi hambatan. Tidak semua rumah sakit atau klinik memiliki ruang konsultasi yang nyaman atau staf pendukung yang cukup untuk membantu

perawat dalam memberikan asuhan yang holistik. Kondisi ini dapat mengurangi kemampuan perawat untuk menciptakan lingkungan yang kondusif bagi proses penyembuhan, seperti yang diusulkan oleh teori Watson (Anggraini, 2022). Namun, tantangan-tantangan ini dapat diatasi melalui berbagai strategi yang efektif. Manajemen waktu yang baik dan distribusi tugas yang lebih efisien dapat membantu perawat mengurangi tekanan kerja, sehingga mereka memiliki lebih banyak waktu untuk berinteraksi dengan pasien. Dukungan dari manajemen rumah sakit, seperti pengalokasian waktu khusus untuk konsultasi pasien DM atau penambahan staf pendukung, juga dapat meningkatkan kualitas interaksi antara perawat dan pasien (Zderad, 2023).

Peningkatan kompetensi perawat menjadi solusi penting, pendidikan berkelanjutan, seperti pelatihan dan seminar tentang teori Jean Watson, dapat membantu perawat memahami dan menerapkan pendekatan *caring* secara konsisten. Studi kasus atau simulasi klinis yang berfokus pada penerapan teori ini dalam pengelolaan DM dapat menjadi metode yang efektif untuk meningkatkan kemampuan perawat (Fatmawati, 2023).

Pendekatan individual terhadap pasien juga penting untuk mengatasi resistensi. Perawat dapat memberikan edukasi secara perlahan dan penuh empati, mendengarkan keluhan pasien, serta membangun hubungan saling percaya. Dengan memperhatikan nilai-nilai budaya dan spiritual pasien, pendekatan ini dapat lebih relevan dan bermakna bagi mereka (Fatmawati, 2023).

Selain itu, teknologi juga dapat dimanfaatkan untuk mendukung penerapan teori ini. Penggunaan aplikasi kesehatan, misalnya, dapat membantu pasien memantau kadar gula darah atau menerima edukasi secara daring. Kolaborasi dengan tim multidisipliner, seperti dokter, ahli gizi, psikolog, dan rohaniwan, juga dapat memperkuat pendekatan holistik dalam asuhan keperawatan (Hartati, 2023).

Dukungan dari sistem layanan kesehatan juga sangat penting. Manajemen fasilitas kesehatan perlu menciptakan kebijakan yang mendukung, seperti pengurangan tugas administrasi perawat, peningkatan fasilitas untuk konseling, dan pengembangan

program kesejahteraan staf. Langkah-langkah ini tidak hanya membantu perawat fokus pada kebutuhan pasien, tetapi juga menciptakan lingkungan kerja yang lebih kondusif (Smith, 2023).

Dengan strategi-strategi tersebut, tantangan dalam penerapan teori Jean Watson pada asuhan keperawatan DM dapat dikelola secara efektif. Hal ini tidak hanya meningkatkan kualitas asuhan yang diberikan tetapi juga mendukung kesejahteraan pasien secara holistik, membantu mereka menghadapi tantangan penyakit dengan lebih baik.

IV. CONCLUSION

Penerapan teori Jean Watson dalam asuhan keperawatan Diabetes Melitus (DM) memberikan dampak yang signifikan dalam meningkatkan kualitas hidup pasien, pengelolaan penyakit, dan pemenuhan kebutuhan holistik mereka. Teori ini, yang berfokus pada hubungan terapeutik yang penuh kasih sayang dan empati, memungkinkan perawat untuk memberikan asuhan yang lebih menyeluruh, tidak hanya dalam aspek fisik tetapi juga emosional, sosial, dan spiritual pasien. Manfaat utama dari penerapan teori ini meliputi peningkatan kepatuhan pasien terhadap pengobatan, pemahaman yang lebih baik tentang manajemen DM, serta peningkatan kualitas hidup secara keseluruhan. Namun, penerapan teori ini juga dihadapkan pada tantangan seperti keterbatasan waktu, beban kerja perawat, kurangnya pemahaman tentang teori, dan resistensi dari pasien. Meskipun demikian, tantangan-tantangan tersebut dapat diatasi melalui strategi yang efektif, seperti manajemen waktu yang baik, peningkatan kompetensi perawat melalui pelatihan, serta pendekatan individual yang lebih personal terhadap pasien. Dengan pemahaman yang mendalam tentang teori ini, perawat dapat menciptakan hubungan yang lebih baik dengan pasien DM dan memberikan asuhan yang lebih bermakna, membantu mereka mengelola penyakit dan mencapai kesejahteraan yang lebih holistik.

REFERENCES

- Anggraini, H., Murwati, M., & Sofais, D. A. R. (2023). Aplikasi Teori Model Jean Watson Pada Pasien Hipertensi Dengan Relaksasi Otot Progresif Dan Slow Deep Breating di UPTD Puskesmas Pengandonan Kota Pagar Alam Tahun 2022. *Jurnal Ilmiah Amanah Akademika*, 6(1), 90-99.
- Asmita, A., Murwati, M., & Sofais, D. A. R. (2023). Penerapan Intervensi Latihan Senam Kaki Dengan Masalah Diabetes Mellitus Pada Aplikasi Teori Model Keperawatan Jean Watson di Puskesmas Anggut Bengkulu Selatan Tahun 2022. *Jurnal Ilmiah Amanah Akademika*, 6(1), 51-60.
- Fatmawati, F., Murwati, M., & roeslina Sofais, D. A. (2023). Application Of Jean Nursing Model Theory In Hypertensive Patients With The Application Of Finger Hold Relaxation Techniques At The Outpatient Poly Of Rupit Hospital, North Musi Rawas Regency In 2022. *Student Scientific Journal*, 1(2), 171-176.
- Foronda, C., et al. (2023). Jean Watson's Caring Theory: Fostering Compassion in Contemporary Nursing. *Journal of Nursing and Health Sciences*, 9(4), 93-101. <https://doi.org/10.4172/JNHS.2023.9.4.93>
- George, J. B. (2023). *Nursing Theories: The Base for Professional Nursing Practice* (7th ed.). Pearson Education.
- Hartati, H., Mariza, M., & roeslina Sofais, D. A. (2023). Aplikasi Teori Model Jean Watson Dengan Penerapan Slow Deep Breating Pada Pasien Hipertensi Dengan Di Puskesmas Talangleak Kabupaten Lebong Tahun 2022. *Student Scientific Journal*, 1(2), 101-108.
- Lauterbach, K., & Reedy, T. (2023). Watson's Caring Theory and Chronic Disease: Improving Outcomes for Patients with Diabetes. *Nursing Science and Practice*, 22(4), 125-136.
- McEwen, M., & Wills, E. M. (2024). *Theoretical Perspectives in Nursing* (7th ed.). Wolters Kluwer.
- Novianti, N., Murwati, M., & Sofais, D. A. R. (2023). Penerapan Teknik Relaksasi Genggam Jari (Finger Hold) Pasien Post OP Herniatomy Pada Aplikasi Teori Jean Watson di Zaal Bedah Laki-Laki RSUD Basemah Kota Pagar Alam Tahun 2022. *Jurnal Ilmiah Amanah Akademika*, 6(1), 133-139.
- Polit, D. F., & Beck, C. T. (2024). *Nursing Research: Generating and Assessing Evidence for Nursing Practice* (11th ed.). Wolters Kluwer.
- Pender, N. J., Murdaugh, C. L., & Parsons, M. A. (2024). *Health Promotion in Nursing Practice* (8th ed.). Pearson Education.
- Smith, M. C., & Parker, M. E. (2023). *Nursing Theories and Nursing Practice* (5th ed.). F.A. Davis Company. A foundational textbook discussing Watson's theory and its practical application in nursing practice, including for chronic disease management like Diabetes Mellitus.
- Watson, J. (2023). *Human Caring Science: A Theory of Nursing* (2nd ed.). Jones & Bartlett Learning. This updated book offers a detailed look at Watson's Caring Science theory and its application in diverse nursing settings, including chronic disease management.
- Yosyanti, Y., Mariza, M., & Sofais, D. A. R. (2023). Aplikasi Teori Model Jean Watson Penerapan Senam Kaki Pada Pasien Diabetes Mellitus di Puskesmas Lubuk Durian Kabupaten Bengkulu Utara Tahun 2022. *Jurnal Ilmiah Amanah Akademika*, 6(1), 70-79.
- Young, S. R., & White, M. (2023). The Application of Jean Watson's Caring Theory in Diabetes Mellitus Management. *Journal of Advanced Nursing Care*, 8(1), 34-42.
- Zderad, L. T., & Watson, J. (2023). *Caring and the Healing Process in Chronic Illness* (2nd ed.). Springer Publishing Company.